

# **Hubungan antara Efikasi Diri Dengan Intensi Pindah Kerja Karyawan**

## **Bagian Produksi PT. Marumitsu Indonesia Medan**

**Abdul Jabbar**

**04.860.0138**

Universitas Medan Area

Fakultas Psikologi

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan antara efikasi diri dengan intensi pindah kerja karyawan bagian produksi PT. Marumitsu Indonesia Medan. Hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan intensi pindah kerja, dengan asumsi semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah intensi pindah kerja, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi intensi pindah kerjanya.

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Product Moment dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Subjek peneitian ini adalah karyawan bagian produksi dan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sampel sebanyak 120 orang. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan intensi pindah kerja, dimana  $r_{xy} = -0,035$  ;  $p = 0,352$ , berarti  $p > 0,050$  .Artinya efikasi diri tidak memberikan kontribusi yang menyebabkan munculnya intensi pindah kerja. Berdasarkan hasil analisis ini, maka hipotesis dinyatakan ditolak. Namun melalui observasi dan wawancara dilapangan, terdapat factor lain yang mempengaruhi intensi pindah kerja namun tidak diteliti, faktor tersebut ialah kepuasan kerja. Karyawan PT. Marumitsu Indonesia memiliki efikasi diri yang kuat/ tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (109,941) selisihnya dengan rata-rata hipotetik (92,50) Dalam hal intensi pindah kerja karyawan, didapat hasil bahwa karyawan memiliki intensi pindah kerja yang tergolong sedang , sebab nilai rata-rata empirik (107,816) selisih dengan rata-rata hipotetik (110).

Kata Kunci : Efikasi diri, intensi pindah kerja.